BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini dalam mengkaji masalah tidak melakukan pembuktian dengan uji statistik. tetapi mengolah data secara non numerik berdasarkan hasil pengamatan, observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 7 Purworejo dengan pertimbangan satu – satunya sekolah jenjang SMA yang mempunyai laboratorium IPS / Geografi dan mudah dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan untuk mendapatkan data serta dapat menghilangkan verbalisme pada siswa karena dapat belajar secara teoritis dan membuktikannya secara fakta aktual.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data penelitian diperoleh melalui:

1. Informan

Informan adalah orang yang dianggap mampu memberikan informasi atau keterangan – keterangan yang diperlukan oleh peneliti

untuk memperoleh data peneltian. Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah guru mata pelajaran geografi, kepala / coordinator laboratorium , kepala sekolah dan siswa kelas X, XI IPS dan XII IPS karena mereka yang terlibat dan mengetahui dalam pembelajaran geografi berbasis laboratorium di SMA Negeri 7 Purworejo.

2. **Arsip dan Dokumen**

Dalam penelitian ini dokumen yang yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), foto kegiatan pembelajaran, daftar nilai, jadwal / agenda kegiatan laboratorium, peralatan laboratorium, hasil karya siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. **Pengamatan / Observasi**

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati sarana dan prasarana yang ada, kegiatan KBM di laboratorium IPS, kegiatan evaluasi di laboratorium IPS.

2. **Wawancara**

Teknik ini dilakukan secara bebas terkontrol sehingga diperoleh data secara luas dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan guru mata pelajaran geografi , koordinator laboratorium IPS, kepala sekolah dan

siswa tentang perencanaan pembelajaran, kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran geografi berbasis laboratorium .

3. **Dokumentasi**

Informasi lain dapat diperoleh melalui studi dokumentasi yang ada hubungannya dengan laboratorium IPS, kegiatan pembelajaran geografi di laboratorium IPS, penilaian belajar siswa , hasil karya siswa.

E. Teknik Analisis Data

Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman (2007:16) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verivication*), biasa dikenal dengan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*).

Proses analisis data yang didapat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan jalan membuat abstraksi yakni usaha untuk membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan pertanyaan yang perlu dijaga agar tetap berada di dalamnya. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data dengan menelaah semua data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu dari pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, hasil wawancara, dokumen resmi, gambar, dan foto. Data yang telah dibaca dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya

mengadakan reduksi data dengan cara membuat abstraksi yang merupakan rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya serta mudah dikendalikan.

Pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada data lapangan yang terkumpul berupa informasi perencanaan pembelajan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran , peralatan dalam laboratorium, hasil karya siswa yang berkaitan dengan pembelajaran geografi berbasis laboratorium di SMA Negeri 7 Purworejo . Data lapangan tersebut selanjutnya dipilih dalam arti menemukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian. Selanjutnya data yang dipilih disederhanakan dalam arti menglasifikasikan data atas dasar tema-tema memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan, kemudian peneliti melakukan abstraksi kasar tersebut menjadi uraian singkat atau ringkasan.

2. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian informasi tentang pengelolaan pembelajaran melalui bentuk naratif, diharapkan agar diperoleh penyajian data yang lengkap dari hasil pengumpulan data yang dilakukan.

3. Verifikasi

Pada tahap ini peneliti selalu melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data yang diperoleh dengan cara memverifikasi kembali pada kesempatan dengan melibatkan informan di lapangan.

Dalam penelitian ini ketiga tahap tersebut berlangsung secara simultan. Oleh karena itu, teknik bongkar pasang dalam menyusun laporan hasil penelitian ini dilakukan peneliti jika ditemukan fakta atau pemahaman baru yang lebih akurat.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data digunakan untuk menetapkan keabsahan suatu data agar data itu sah. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan data keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu (Moleong, 2006:178). Teknik Trianggulasi digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan, pengguaan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

(1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;

(2) Membandingkan apa yang dikatakan orang lain di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;

(3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di luar peneliti di luar situasi, dengan apa yang dikatakan orang sepanjang waktu tentang penelitian ini;

(4) Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat, seperti masyarakat biasa, yang

berpendidikan menengah, dan berpendidikan tinggi, berkemampuan, maupun pejabat;

(5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.